BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan yang tepat dan dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru kelas.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian tindakan kelas tentang penggunaan metode *Learning Start With A Question* dapat meningkatkan hasil belajar aspek kognisi peserta didik kelas IV semester genap pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha tahun pelajaran 2015/2016, yaitu siklus I tanggal 18 Maret 2016 dan siklus II tanggal 8 April 2016.

Tempat yang dijadikan sebagai penelitian adalah di MI Tarbiyatul Athfal Wedung Demak.

C. Subjek dan Kolaborator Penelitian

Mengingat penulisan yang dilakukan penulis adalah penulisan kuantitatif, maka lingkungan alamiah adalah sebagai sumber data langsung, dengan prespektif peristiwa-peristiwa (sosial dan pendidikan) yang merupakan kajian utamanya. Dalam hal ini yang dijadikan sebagai subjek penelitian adalah 32 siswa kelas IV MI Tarbiyatul AthfalWedung Demak tahun pelajaran 2015 / 2016.

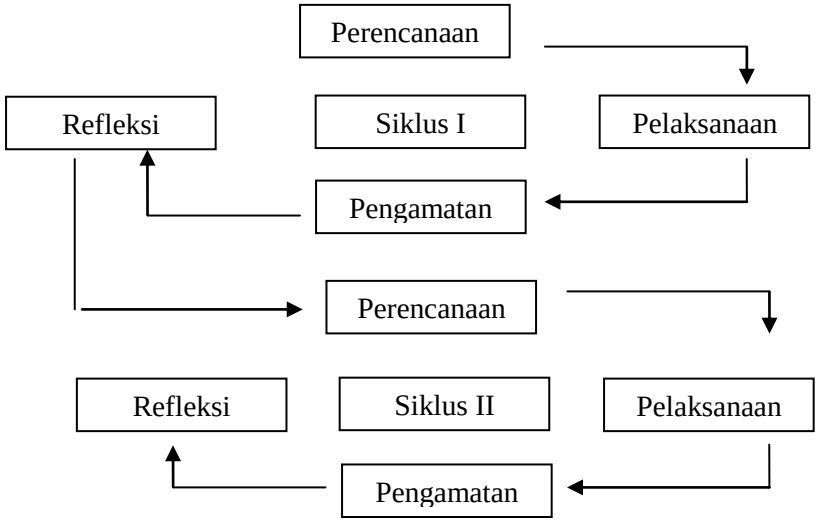
Kolaborator dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah orang yang membantu untuk mengumpulkan data-data tentang penelitian yang sedang digarap bersama-sama dengan peneliti.Kolaborator penelitian ini adalah guru kelas IV MI Tarbiyatul Athfal Wedung Demak yaitu Bapak Ngadiono, S.Pd.I , Bapak M. Shohib, S.Pd.I , Bapak Sulaiman, S.Pd.

D. Siklus Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang meneliti tentang peningkatan hasil belajar aspek kognisi peserta didik menggunakan metode *Learning Start With A Question* pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha kelas IV semester genap di MI Tarbiyatul AthfalWedung Demak tahun pelajaran 2015 / 2016 akan dilaksanakan dengan 2 siklus.

Gambar I.[1]

Skema Kerangka Penelitian tentang Peningkatan hasil belajar aspek kognisi peserta didik menggunakan metode *Learning Start With A Question* pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha kelas IV semester genap di MI Tarbiyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2015 / 2016



Pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang meneliti tentang peningkatan hasil belajar aspek kognisi peserta didik menggunakan metode *Learning Start With A Question* pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha kelas IV semester genap di MI Tarbiyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2015 / 2016 akan dilaksanakan dengan 2 siklus.

[1]E. Mulyasa, *Praktik*, hlm. 37.

Adapun langkah penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini dilakukan dengan desain penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu melalui tahap-tahap (1) perencanaan, (2) implementasi, (3) observasi, dan (4) refleksi yang dilaksanakan secara bersiklus, yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode *Learning Start With A Quetion* untuk meningkatkan hasil belajar aspek kognisi peserta didik pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha kelas IV semester genap di MI Tarbiyyatul AthfalWedung Demak tahun pelajaran 2015/2016. Langkah penelitian tersebut, dilaksanakan oleh peneliti untuk 2 (dua) siklus sebagaimana telah disebutkan di atas.

Adapun langkah penelitian pada siklus 1, dan siklus 2, dilakukan oleh peneliti menggunakan metode *Learning Start With A Quetion* dengan desain penelitian sebagai berikut :

1. Perencanaan
    a. Guru mengidentifikasi masalah
    b. Guru menyusun rancangan kegiatan pembelajaran dalam satu siklus (1 kali pertemuan) tentang Sholat Idul Adha.
    c. Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
    d. Guru menyediakan alat peraga sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
    e. Guru menyusun lembar pengamatan.

2. Implementasi / Tindakan

a. Pra kegiatan

1) Guru menyiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam pembelajaran
2) Guru mengabsen peserta didik.

b. Kegiatan awal

1) Apersepsi

   Guru melakukan tanya jawab dengan anak mengenai pokok bahasan Sholat Idul Adha.

2) Informasi

   Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

c. Kegiatan inti

1) Guru menjelaskan tentang sholat Idul Adha
2) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti tentang keterangan guru sesuai dengan materi pada setiap siklus sebagaimana dijelaskan pada poin (a).
3) Memberikan tes kepada peserta didik sesuai dengan materi pada setiap siklus sebagaimana dijelaskan pada poin (a).
4) Evaluasi hasil belajar dilakukan bersama-sama sekaligus membetulkan bagi peserta didik yang hasil belajarnya salah, sesuai dengan materi pada setiap siklus sebagaimana dijelaskan pada poin (a).

d. Kegiatan akhir

1) Pelaksanaan evaluasi

Evaluasi dilaksanakan dalam bentuk penugasan dan diberikan pada akhir kegiatan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.

2) Analisa hasil evaluasi

Analisa hasil evaluasi dilakukan setelah penugasan diselesaikan oleh peserta didik, dan dimaksudkan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik serta sejauhmana ketuntasan belajar peserta didik

e. Observasi dan Evaluasi

Selama tindakan perbaikan berlangsung, penulis sebagai guru praktikan melakukan observasi terhadap respon peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar. Hasil observasi ini dicatat dalam lembar penilaian observasi yang telah disediakan oleh guru praktikan. Adapun hal-hal yang diamati yaitu :

1) Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran Fiqih pada pokok bahasan Sholat Idul Adha.
2) Konsentrasi peserta didik terhadap pembelajaran Fiqih pada pokok bahasan Sholat Idul Adha.
3) Ketaatan peserta didik dalam menjalankan tugas dari guru
4) Hasil belajar siswa dalam mengerjakan soal tes yang diberikan guru

f. Refleksi

Pada tahap refleksi ini akan ditemukan adanya keberhasilan dan kekurangan dalam perbaikan yang dilakukan yaitu :

1) Keberhasilan dan kekurangan dan tindakan pembelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha pada setiap siklus.
2) Keberhasilan dan kekurangan diri dalam merancang dan melakukan suatu tindakan perbaikan dalam pembelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha pada setiap siklus.

Pada tahap refleksi ini, peneliti sebagai guru praktikan menganalisis data yang telah dikumpulkan dan dicatat pada kegiatan observasi. Selanjutnya, hasil yang telah direfleksikan pada setiap siklus akan dipakai untuk dasar dalam perbaikan pada siklus berikutnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan dicari pada penelitian ini berupa kata-kata dan perilaku, dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi, sehingga penulisan ini bersifat deskripstik analistik.

Dalam hal ini penulis menggunakan beberapa metode yang menggali informasi yang dibutuhkan. Selanjutnya metode yang dipergunakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi

   Metode observasi ialah "pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada obyek penulisan". Metode ini digunakan penulis untuk mendapatkan data tentang peningkatan hasil belajar aspek kognisi peserta didik menggunakan metode *Learning Start With A Question* pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha kelas IV semester genap di MI Tarbiyatul AthfalWedung Demak tahun pelajaran 2015 / 2016, yaitu dengan cara penulis ikut berpartisipasi langsung dalam mengamati dan mencatat materi yang diteliti di tempat penulisan tersebut.

2. Metode Dokumentasi

   Metode dokumentasi ialah metode yang digunakan penulis untuk menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.Metode dokumentasi ini digunakan oleh penulis untuk mendukung penelitian tindakan kelas (PTK) tentang peningkatan hasil belajar aspek kognisi peserta didik menggunakan metode *Learning Start With A Question* pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha kelas IV semester genap di MI Tarbiyatul AthfalWedung Demak tahun pelajaran 2015 / 2016.

3. Metode Tes

   Metode tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu

atau kelompok. Metode ini digunakan untuk mengukur prestasi yang telah dicapai peserta didik pada proses pelaksanaan penerapan pembelajaran *active learningStart With A Question* dapat meningkatkan hasil belajar aspek kognisi peserta didik pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha kelas IV semester genap di MI Tarbiyatul AthfalWedung Demak tahun pelajaran 2015 / 2016

F. Teknik Analisis Data

Dari hasil pengamatan yang diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan hasil belajar aspek kognisi peserta didik melalui model *Start With A Question*. Adapun data yang dianalisis adalah sebagai berikut:

1. Data hasil tes tertulis tentang pelajaran Fiqih pokok bahasan Sholat Idul Adha
   a. Nilai ketuntasan belajar

      Nilai ketuntasan belajar yang akan dianalisis terdiri dari 2 (dua) nilai, yaitu :

      1. Ketuntasan belajar individu

         Ketuntasan belajar individu dianalisis dengan rumus :

         $$\sum \frac{nilai\ yang\ diperoleh}{nilai\ maksimum} x100\%$$

         Siswa dikatakan tuntas belajarnya secara individual, jika mencapai nilai minimal 65.

      2. Ketuntasan belajar klasikal

         Ketuntasan belajar klasikal dianalisis dengan rumus :

$$\sum \frac{siswa\ yang\ tuntas\ belajar}{seluruh\ siswa} x100\%$$

Siswa dikatakan tuntas belajarnya secara klasikal, jika mencapai nilai minimal 65.